

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Anak Laki-Laki  
Kesayangan  
Menjadi Budak



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Kerr dan Sarah S; Alastair P.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Ishak sangat bahagia. Anak laki-lakinya Yakub berada dirumah. Juga Esau menyambut kakaknya yang sedianya akan dibunuh.



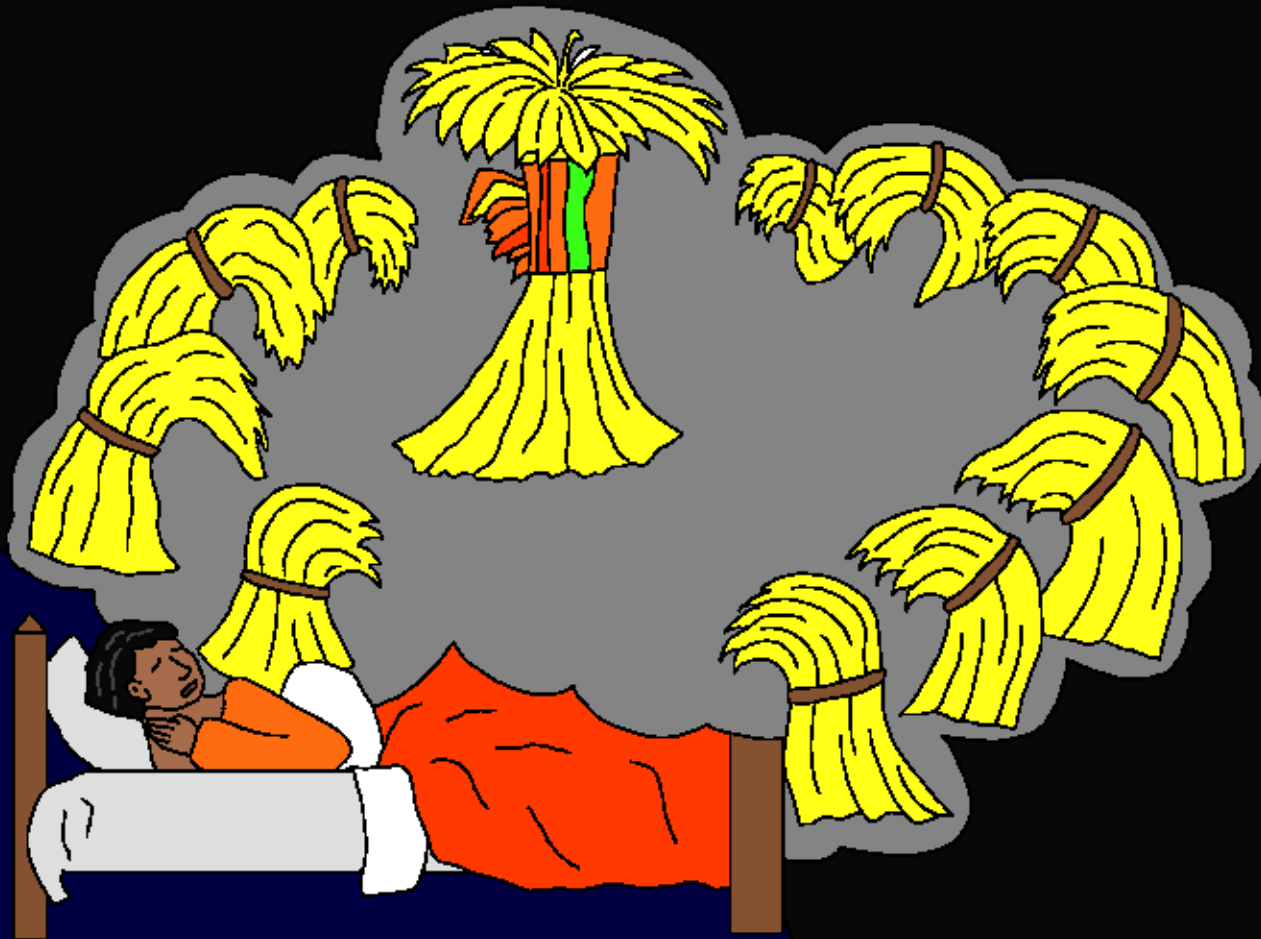
Akan tetapi anak-anak Yakub tidak  
berbahagia karena keberadaan Yusuf,  
adik mereka yang paling kecil, karena dia  
anak kesayangan bapaknya.



Kakak-kakak Yusuf makin marah ketika ia menceritakan mimpi-mimpinya. "Ikat kumpulan gandumku makin tinggi dan kakak-kakakku Akan tunduk menghormatiku" Kata Yusuf.



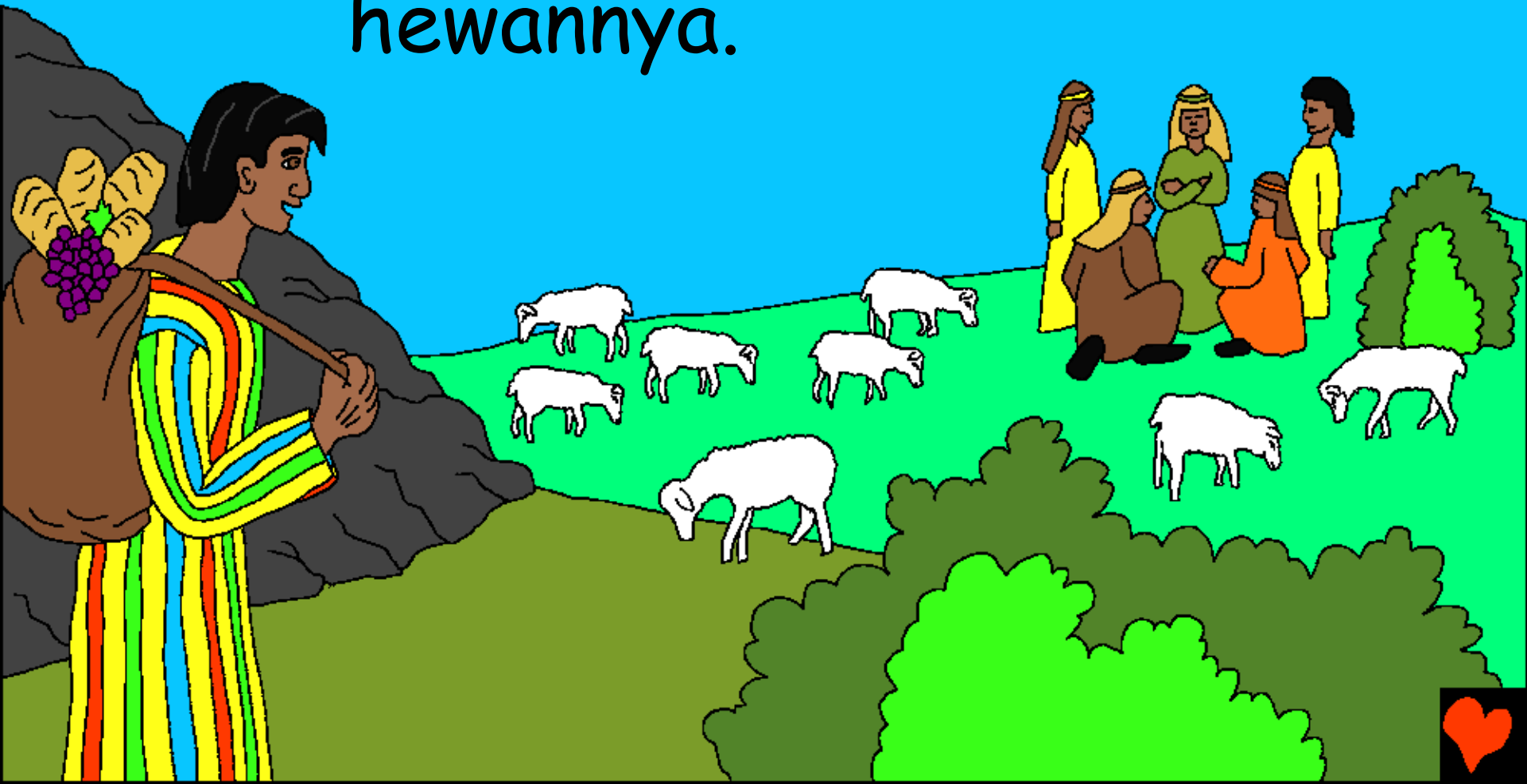
Mimpi ini mengartikan kalau nanti Yusuf menjadi orang penting melebihi kakak-kakaknya.



Dalam mimpi kedua Yusuf, matahari, bulan dan bintang tunduk kepadanya. Yakub juga jadi sangat marah padanya karena merendahkan orang tua dan kakak-kakaknya.



Suatu hari Yakub mengutus Yusuf ke padang rumput dimana kakak-kakaknya sedang menggembala hewannya.





Kakak-kakaknya melihat Yusuf datang. "Mari kita bunuh pemimpi ini" mereka berbisik-bisik. Yusuf tidak sadar bahaya yang akan dihadapinya.



Ruben, kakak tertua tidak setuju.  
"Kita jangan tumpahkan darah"  
katanya. "Lihat ada lubang. Biarlah  
ia mati disana!"



Ruben merencanakan menyelamatkan Yusuf pada malam hari.



Ketika  
Yusuf tiba,  
kakak-  
kakaknya  
menangkapnya  
serta  
melepaskan  
jubah  
berwarna  
yang ...



... khusus  
dibuat Yakub  
untuk anak  
kesayangannya.  
Kemudian  
melemparkan  
dia ke dalam  
lubang.



Ketika Ruben tidak ada,  
rombongan pedagang  
menunggang unta  
melintas didekat



Mereka dalam  
rangka  
menuju ke  
Mesir.



"Mari kita jual Yusuf" teriak Judah,  
kakaknya. Harga disetujui,  
Yusuf dijual seharga dua  
puluh keeping perak.



Penuh dengan tangis dan ketakutan,  
Yusuf melihat dengan putus asa  
ketika unta mulai bergerak  
dan memisahkan  
dia dari

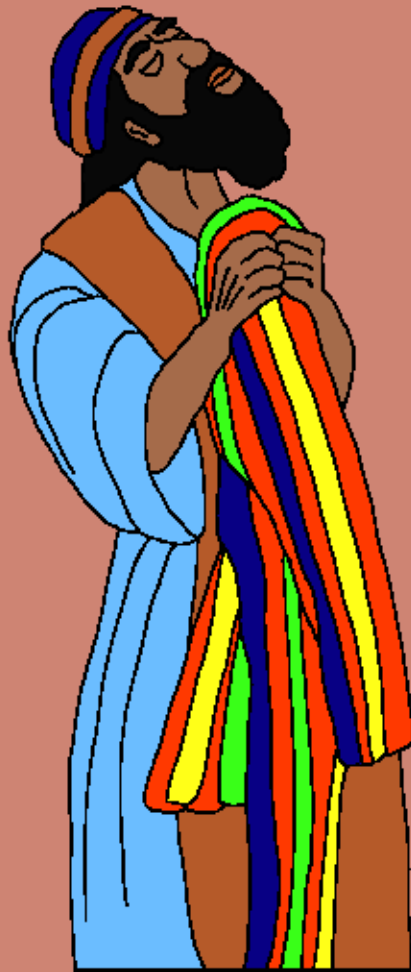
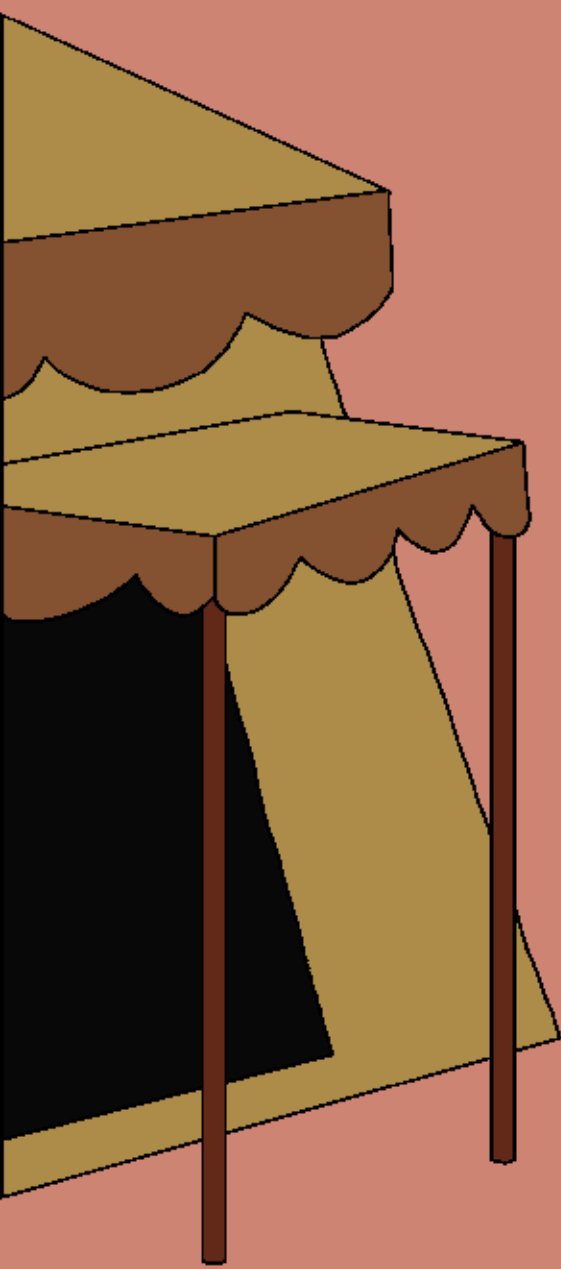
keluarganya  
dan tanah  
kelahirannya.



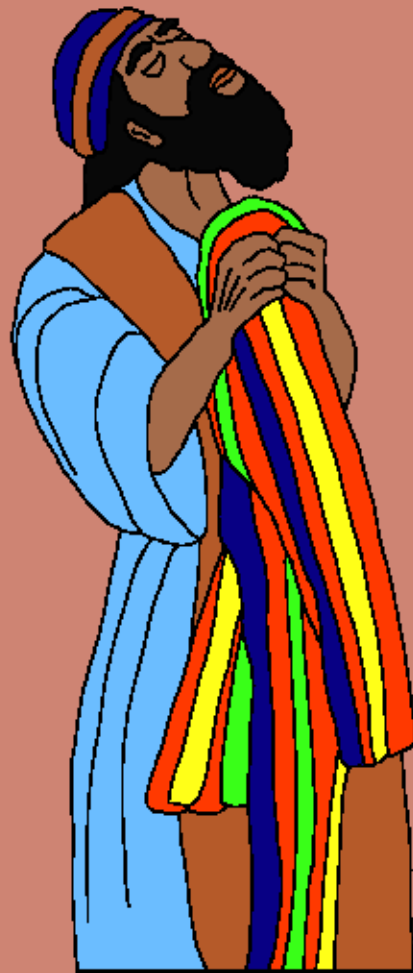
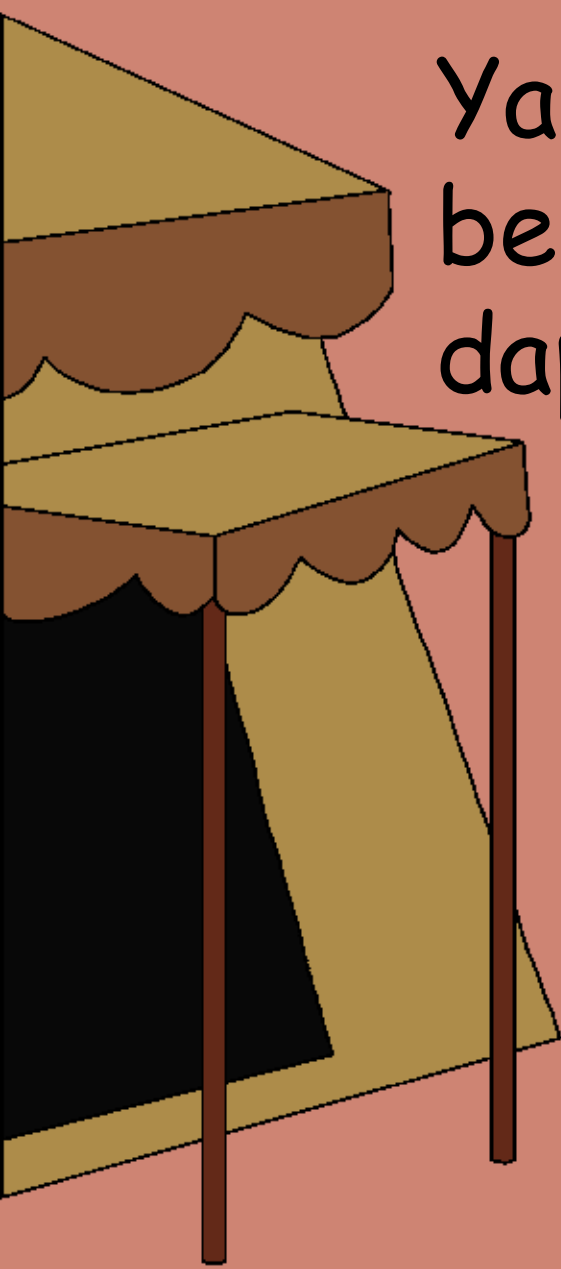


"Apakah ini jubah Yusuf?  
Penuh dengan darah. Kami  
temukan di padang pasir."

Kakak-kakaknya  
yang jahat  
meyakinkan Yakub  
bahwa binatang  
buas yang  
membunuh anak  
kesayangannya.

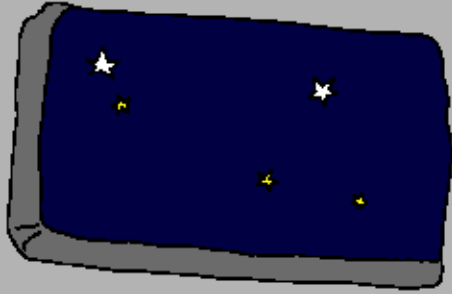


Yakub merobek jubahnya dan berdukacita. Tidak ada yang dapat menghiburnya.



Di Mesir, Yusuf pasti ketakutan dan kesepian. Mungkin rindu akan rumahnya.

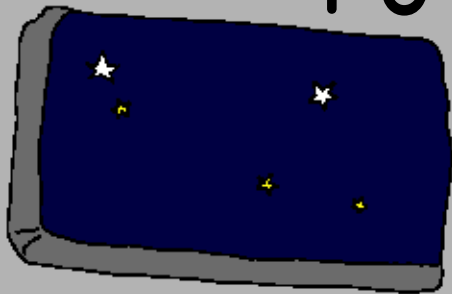
Tetapi ia tidak dapat melarikan diri.



Ia menjadi budak di rumah  
Potifar, orang penting di Mesir.

Potifar memperhatikan

Yusuf adalah  
pekerja keras  
dan dapat  
dipercaya.



Suatu hari Potifar mengatakan kepada Yusuf "Apa yang kamu kerjakan selalu baik hasilnya," "Allah menyertaimu.



Aku ingin kamu menjadi kepala pelayanku, bertanggung jawab untuk seluruh pekerjaan dan kepala dari seluruh pelayan yang lain."



Allah memberikan Potifar panen yang bagus dan banyak berkat karena Yusuf.



Sekarang ia orang penting, Yusuf  
masih percaya dan melayani  
Allah dengan setia.  
Tetapi kesusahan  
datang juga ke  
Yusuf.





Istri Potifar adalah perempuan yang jahat. Ia minta Yusuf untuk mengambil kedudukan suaminya.



Yusuf menolaknya. Ia tidak ingin berdosa menyalahi Tuhan dengan berbuat salah terhadap Potifar.



Ketika perempuan itu berusaha memaksanya, ia lari. Tetapi perempuan itu menarik jubah dan menahannya.

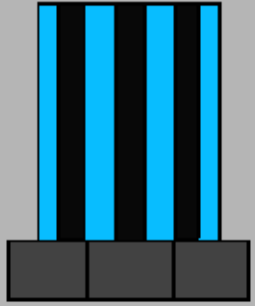


"Budakmu menyerangku!" Istri Potifar mengeluh. "Lihat, ini jubahnya!" Potifar sangat marah.



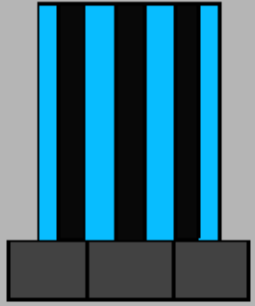
Kemungkinan ia tahu istrinya berbohong.  
Tetapi ia harus berbuat sesuatu. Apa  
yang akan dia perbuat.





Potifar memasukkan Yusuf di penjara. Walaupun ia tidak bersalah, Yusuf tidak kecewa maupun marah. Kemungkinan ia belajar dari ...





... kesulitan ini bahwa  
dimanapun juga jika  
ia menghormati Allah,  
Allah akan  
memberkati dia  
sekalipun dalam  
penjara.



# Anak Laki-Laki Kesayangan Menjadi Budak

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Kejadian 37, Kejadian 39

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130





TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

